



## CIPTAKAN SUASANA NYAMAN SAAT LIBURAN

# Keamanan dan Sampah Perlu Diperhatikan

YOGYA (KR) - Dalam beberapa hari terakhir terjadi peningkatan aktivitas yang diakibatkan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Mulai dari padatnya arus kendaraan sampai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di sejumlah destinasi wisata di DIY. Peningkatan tersebut diprediksi akan terjadi hingga awal tahun. Hal itu membuktikan bahwa Yogyakarta masih menjadi pilihan favorit wisatawan untuk menghabiskan libur Natal maupun menyambut pergantian tahun.

"Momentum libur Natal dan Tahun Baru menjadi berkah tersendiri bagi pengelola destinasi wisata. Menyikapi hal itu, para pengelola destinasi wisata dan stakeholder lainnya telah memiliki antisipasi dan persiapan yang lebih matang untuk menyambut wisatawan yang ingin merayakan pergantian tahun baru di DIY," kata pengamat pari-

wisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Kamis (28/12).

Suharto mengatakan, dari libur Natal kemarin dapat dipetik beberapa evaluasi. Di antaranya bila terjadi penumpukan kendaraan di beberapa ruas jalan menuju destinasi wisata, pengelola destinasi wisata dapat bekerjasama dengan dinas terkait untuk membuat rekayasa lalu lintas lebih cepat. Selain itu dari segi keamanan, aparat keamanan harus melibatkan tokoh masyarakat untuk bersama-sama menciptakan suasana yang aman dan kondusif. Terutama pada malam hari, karena banyak wisatawan yang ingin menikmati suasana kota Yogya di malam hari. Yang tidak boleh diabaikan adalah penanganan sampah di destinasi wisata. Masalah sampah perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan bau dan mengganggu wisatawan untuk menikmati peman-

dangan di destinasi wisata tersebut.

"Selain beberapa hal di atas, hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan terkait keluhan wisatawan tentang parkir. Mulai dari kurangnya lahan parkir, letak area parkir yang terlalu jauh dari destinasi wisata hingga masih adanya tarif parkir yang terlalu mahal atau *nuthuk*, juga harga makanan dan minuman yang tidak transparan," terangnya.

Lebih lanjut Suharto menambahkan, supaya kejadian tersebut tidak terulang diperlukan antisipasi yang baik dari pengelola destinasi wisata dan seluruh stakeholder. Salah satu bentuknya pengelola destinasi wisata beserta stakeholder terkait hendaknya memberikan pemahaman kepada pengelola parkir dan pengelola usaha makanan dan minuman agar tidak melakukan aji mumpung atau *nuthuk* harga.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005